

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS PSAK: STUDI KOMPARATIF PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DAN ENERGI TERBARUKAN.

Imelda Sahendra¹, Reni Oktavia², Ratna Septiyanti³, Ade Widiyanti⁴

Universitas Lampung

E-mail: imeldasahendra2406@gmail.com¹, reni.oktavia@feb.unila.ac.id²,
ratna.septiyanti@feb.unila.ac.id³, ade.widiyanti@feb.unila.ac.id⁴

Abstrak – Analisis kinerja keuangan dan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dilakukan pada PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan PT Arkora Hydro Tbk dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan periode 2020–2022. Pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif melalui penghitungan rasio keuangan, yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), analisis laporan arus kas, serta evaluasi kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, khususnya PSAK 1, PSAK 2, PSAK 14, PSAK 16, dan PSAK 19. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan PT Arkora Hydro Tbk secara umum telah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Kinerja keuangan kedua perusahaan selama periode penelitian menunjukkan adanya fluktuasi, namun tetap mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam aspek kelengkapan penyajian laporan keuangan. Secara keseluruhan, penerapan PSAK pada kedua perusahaan dapat dinilai cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan dalam aspek pengungkapan agar laporan keuangan yang disajikan menjadi lebih transparan dan informatif bagi para pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, PSAK.

Abstract - Financial performance analysis and the application of Financial Accounting Standards (PSAK) were conducted on PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and PT Arkora Hydro Tbk using data from their annual financial reports for the 2020–2022 period. The approach used was qualitative and quantitative descriptive analysis through the calculation of financial ratios, namely Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), cash flow statement analysis, and evaluation of the conformity of financial statement presentation with applicable accounting standards, particularly PSAK 1, PSAK 2, PSAK 14, PSAK 16, and PSAK 19. The results of the analysis show that PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and PT Arkora Hydro Tbk have generally presented their financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards. The financial performance of both companies during the research period showed fluctuations but still reflected the companies' ability to manage assets and equity to generate profits. However, there were still some discrepancies in the completeness of the financial statements. Overall, the application of PSAK in both companies can be considered quite good, but improvements are still needed in terms of disclosure so that the financial statements presented are more transparent and informative for stakeholders.

Keywords: Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratios, PSAK.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global dan nasional yang semakin dinamis menuntut setiap perusahaan untuk mampu beradaptasi dan mempertahankan keberlangsungan usahanya di tengah persaingan yang semakin ketat. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian laba, tetapi juga pada kemampuan dalam mengelola sumber daya, risiko, serta kewajiban secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, informasi keuangan menjadi salah satu elemen yang sangat penting karena berfungsi sebagai dasar utama bagi manajemen, investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi yang rasional.

Laporan keuangan merupakan sarana utama bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus disusun secara sistematis, relevan, andal, dan dapat dibandingkan agar mampu memberikan gambaran yang wajar mengenai kondisi perusahaan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan wajib mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku sebagai pedoman resmi dalam praktik akuntansi di Indonesia. Penerapan PSAK secara konsisten diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta memperkuat kepercayaan para pengguna laporan keuangan.

Sebagai perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan PT Arkora Hydro Tbk memiliki tanggung jawab yang besar dalam menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk bergerak di bidang penyediaan infrastruktur telekomunikasi, khususnya menara telekomunikasi, yang memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan sektor telekomunikasi di Indonesia. Sementara itu, PT Arkora Hydro Tbk bergerak di sektor energi baru dan terbarukan dengan fokus pada pembangkit listrik tenaga air, yang menjadi salah satu sektor penting dalam mendukung transisi energi dan pembangunan berkelanjutan. Perbedaan karakteristik usaha, struktur aset, serta sumber pendanaan pada kedua perusahaan tersebut menyebabkan adanya perbedaan dalam penyajian dan analisis laporan keuangan yang menarik untuk dikaji.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimilikinya. Selain itu, analisis laporan arus kas juga memiliki peranan penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, mengelola investasi, serta memenuhi kewajiban pendanaan. Analisis arus kas memberikan gambaran mengenai likuiditas dan fleksibilitas keuangan perusahaan yang tidak dapat sepenuhnya tercermin hanya dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Selain menilai kinerja keuangan, aspek lain yang tidak kalah penting adalah kesesuaian penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. PSAK mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara wajar. Beberapa PSAK yang memiliki peran penting dalam penyajian laporan keuangan antara lain PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas, PSAK 14 tentang Persediaan, PSAK 16 tentang Aset Tetap, serta PSAK 19 tentang Aset Tidak Berwujud. Evaluasi terhadap penerapan PSAK tersebut diperlukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mematuhi standar akuntansi yang berlaku.

Dalam praktiknya, masih terdapat kemungkinan bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan PSAK secara optimal, baik dalam aspek penyajian maupun pengungkapan informasi keuangan. Ketidaktepatan dalam penerapan standar akuntansi dapat memengaruhi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan interpretasi bagi para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, analisis yang mendalam terhadap laporan keuangan dan penerapan PSAK menjadi sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan dan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi.

Analisis kinerja keuangan serta penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pada PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan PT Arkora Hydro Tbk menjadi relevan untuk dilakukan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan, kinerja perusahaan, serta kualitas penyajian laporan keuangan. Selain itu, hasil analisis diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporannya, serta menjadi referensi bagi investor, akademisi, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Mengacu pada kajian yang telah diuraikan sebelumnya, analisis kinerja keuangan serta penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pada PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan PT Arkora Hydro Tbk menjadi relevan untuk dilakukan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan, kinerja perusahaan, serta kualitas penyajian laporan keuangan. Selain itu, hasil analisis diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporannya, serta menjadi referensi bagi investor, akademisi, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data numerik yang bersumber dari laporan keuangan, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan PT Arkora Hydro Tbk periode 2020–2022. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap annual report dan laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan.

Analisis kinerja keuangan dilakukan melalui analisis rasio profitabilitas, yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), serta analisis laporan arus kas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Selain itu, dilakukan analisis kesesuaian penerapan PSAK, khususnya PSAK 1, PSAK 2, PSAK 14, PSAK 16, dan PSAK 19, dengan membandingkan ketentuan standar dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan secara deskriptif untuk menarik Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kinerja Keuangan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk selama periode 2020–2022, perkembangan kinerja keuangan perusahaan menunjukkan pola yang berfluktuasi namun cenderung mengarah pada perbaikan, khususnya dalam hal profitabilitas dan kemampuan menghasilkan laba. Perubahan tersebut tercermin dari dinamika aset, struktur permodalan, serta arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

Perkembangan total aset PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara tahun 2020 dan 2021. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh ekspansi aset tidak lancar, khususnya melalui akuisisi menara telekomunikasi dan pengakuan aset hak guna yang berkaitan dengan perjanjian sewa jangka panjang. Perubahan nilai aset tersebut mencerminkan strategi perusahaan dalam memperkuat kapasitas

infrastruktur sebagai sumber utama pendapatan. Meskipun terjadi penurunan total aset pada periode berikutnya, komposisi aset perusahaan tetap didominasi oleh aset tidak lancar, yang sesuai dengan karakteristik industri telekomunikasi yang bersifat padat modal dan berorientasi jangka panjang.

Kinerja profitabilitas perusahaan tercermin melalui rasio Return on Assets (ROA) yang menunjukkan tren peningkatan selama periode pengamatan. Peningkatan rasio ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mampu mengoptimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki dalam menghasilkan laba bersih. Efektivitas tersebut mencerminkan adanya perbaikan efisiensi operasional serta kemampuan manajemen dalam mengelola aset produktif secara lebih optimal, meskipun perusahaan beroperasi dalam lingkungan bisnis yang menuntut investasi modal yang besar.

Kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada pemegang saham dapat dilihat melalui rasio Return on Equity (ROE). Rasio ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan seiring dengan bertambahnya laba bersih dan ekuitas perusahaan. Namun demikian, perubahan struktur permodalan yang ditandai dengan peningkatan ekuitas yang relatif lebih besar dibandingkan pertumbuhan laba menyebabkan rasio ROE mengalami penurunan pada periode berikutnya. Kondisi tersebut tidak secara langsung mencerminkan penurunan kinerja perusahaan, melainkan menunjukkan adanya strategi penguatan modal yang berimplikasi pada tingkat pengembalian ekuitas dalam jangka pendek.

Kualitas kinerja keuangan perusahaan juga dapat dianalisis melalui laporan arus kas. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi berada dalam kondisi positif dan menunjukkan peningkatan, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasional utamanya. Hal ini mencerminkan stabilitas pendapatan serta efektivitas pengelolaan biaya operasional. Arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan nilai negatif sebagai akibat dari pengeluaran kas untuk pengembangan dan akuisisi aset jangka panjang, terutama infrastruktur menara telekomunikasi. Aktivitas tersebut merupakan bagian dari strategi perusahaan dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha di masa mendatang. Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan penurunan yang mengindikasikan berkurangnya ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal, sehingga mencerminkan upaya pengelolaan struktur modal yang lebih sehat.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk memiliki kinerja keuangan yang relatif stabil dengan kecenderungan peningkatan pada aspek profitabilitas dan arus kas operasional. Meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa indikator keuangan, strategi pengelolaan aset dan permodalan yang diterapkan perusahaan dinilai mampu mendukung keberlanjutan usaha serta meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

B. Analisis Kinerja Keuangan PT Arkora Hydro Tbk

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT Arkora Hydro Tbk selama periode 2020–2022, dapat diketahui bahwa perusahaan menunjukkan tren pertumbuhan aset dan kinerja keuangan yang cukup positif. Total aset perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang mencerminkan adanya ekspansi usaha serta penambahan kapasitas pembangkit listrik tenaga air yang dikelola. Peningkatan aset tersebut terutama didorong oleh investasi pada aset tetap berupa infrastruktur pembangkit, peralatan operasional, serta pengembangan proyek energi baru dan terbarukan. Kondisi ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memperkuat posisi bisnisnya di sektor energi bersih yang memiliki prospek jangka panjang.

Kinerja keuangan PT Arkora Hydro Tbk dapat dianalisis melalui rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA perusahaan mengalami penurunan pada

tahun 2021 dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini mengindikasikan bahwa peningkatan total aset pada periode tersebut belum sepenuhnya mampu dioptimalkan untuk menghasilkan laba bersih. Hal ini dapat disebabkan oleh masih berlangsungnya tahap pengembangan dan konstruksi beberapa proyek pembangkit, sehingga aset yang dimiliki belum seluruhnya beroperasi secara maksimal. Namun demikian, pada tahun 2022 ROA kembali mengalami peningkatan, yang menunjukkan bahwa aset-aset tersebut mulai berkontribusi secara lebih efektif terhadap perolehan laba perusahaan. Peningkatan ROA ini mencerminkan membaiknya efisiensi penggunaan aset dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Rasio Return on Equity (ROE) PT Arkora Hydro Tbk juga menunjukkan pola yang fluktuatif selama periode pengamatan. Pada tahun 2021, ROE mengalami penurunan yang disebabkan oleh peningkatan ekuitas perusahaan yang relatif lebih besar dibandingkan pertumbuhan laba bersih. Peningkatan ekuitas tersebut dapat berasal dari penambahan modal atau akumulasi laba ditahan yang belum sepenuhnya menghasilkan return dalam jangka pendek. Namun, pada tahun 2022 ROE kembali mengalami peningkatan, yang mengindikasikan adanya perbaikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan struktur permodalan dan pemanfaatan dana yang dihimpun mulai memberikan hasil yang positif.

Analisis terhadap laporan arus kas PT Arkora Hydro Tbk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola kas. Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan kinerja operasional, terutama dalam hal penerimaan kas dari penjualan listrik serta pengelolaan biaya operasional yang lebih efisien. Arus kas operasional yang positif dan meningkat merupakan indikator penting bagi keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan adanya pengeluaran kas yang relatif besar selama periode 2020–2022. Pengeluaran kas tersebut mencerminkan investasi berkelanjutan yang dilakukan perusahaan dalam pengembangan dan pembangunan pembangkit listrik tenaga air baru, serta peningkatan kapasitas pembangkit yang telah ada. Meskipun dalam jangka pendek pengeluaran investasi ini dapat menekan posisi kas, namun secara jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan perusahaan.

Arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan adanya peningkatan kewajiban pendanaan, yang berkaitan dengan strategi ekspansi dan pembiayaan proyek-proyek investasi perusahaan. Peningkatan pendanaan ini dapat berasal dari pinjaman jangka panjang maupun sumber pendanaan lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih memerlukan dukungan pendanaan eksternal untuk mempercepat pengembangan usahanya, namun hal ini juga perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko keuangan yang prudent agar tidak menimbulkan tekanan likuiditas di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil analisis kinerja keuangan PT Arkora Hydro Tbk selama periode 2020–2022 menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam fase pertumbuhan dan pengembangan. Meskipun terdapat fluktuasi pada rasio profitabilitas, tren perbaikan yang terlihat pada tahun 2022 mengindikasikan prospek kinerja keuangan yang semakin membaik. Dengan pengelolaan aset, modal, dan arus kas yang lebih optimal, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

C. Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis terhadap laporan keuangan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan PT Arkora Hydro Tbk, dapat disimpulkan bahwa secara umum

kedua perusahaan telah menyusun dan menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Penerapan standar akuntansi tersebut mencerminkan upaya perusahaan dalam memenuhi prinsip akuntabilitas, transparansi, serta relevansi informasi keuangan bagi para pemangku kepentingan.

Dalam penerapan PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, kedua perusahaan telah menyajikan komponen laporan keuangan utama yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas. Penyajian tersebut telah dilakukan secara komparatif antarperiode sehingga memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk melakukan analisis kinerja dan posisi keuangan perusahaan secara lebih menyeluruh. Namun demikian, masih ditemukan keterbatasan dalam aspek pengungkapan tertentu, khususnya terkait kelengkapan informasi tambahan yang seharusnya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, terutama ketika terjadi perubahan kebijakan akuntansi atau penyajian kembali secara retrospektif.

Dalam penerapan PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan PT Arkora Hydro Tbk telah mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Klasifikasi ini telah sesuai dengan ketentuan PSAK 2 dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional serta bagaimana kas tersebut digunakan untuk kegiatan investasi dan pendanaan. Informasi arus kas yang disajikan juga membantu pengguna laporan keuangan dalam menilai likuiditas, solvabilitas, serta fleksibilitas keuangan perusahaan.

Penerapan PSAK 14 tentang Persediaan dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dan jenis usaha masing-masing perusahaan. Pada PT Arkora Hydro Tbk, persediaan yang dimiliki berkaitan langsung dengan kegiatan operasional pembangkit listrik tenaga air, sehingga pengakuan, pengukuran, dan penilaiannya telah disesuaikan dengan kondisi tersebut. Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, sebagaimana diatur dalam PSAK 14. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyajian nilai persediaan.

Dalam hal penerapan PSAK 16 tentang Aset Tetap, kedua perusahaan telah melakukan pengakuan dan pengukuran aset tetap secara konsisten. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya. Metode penyusutan ini mencerminkan alokasi biaya aset yang sistematis dan rasional sesuai dengan pola manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Selain itu, perusahaan juga telah mengungkapkan kebijakan akuntansi terkait aset tetap, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam hal pengungkapan rinci mengenai estimasi masa manfaat dan nilai residu aset.

Penerapan PSAK 19 tentang Aset Tidak Berwujud telah dilakukan dengan mempertimbangkan masa manfaat dan nilai ekonomis aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Aset tidak berwujud diakui apabila memiliki manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara andal. Amortisasi aset tidak berwujud dilakukan sesuai dengan masa manfaatnya, sehingga mencerminkan penurunan nilai ekonomis aset secara wajar dari waktu ke waktu. Namun, pengungkapan terkait dasar penentuan masa manfaat dan metode amortisasi masih dapat ditingkatkan agar informasi yang disajikan lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan PT Arkora Hydro Tbk telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan secara cukup memadai dan konsisten. Penerapan PSAK tersebut turut

mendukung penyajian laporan keuangan yang wajar dan dapat dibandingkan. Meskipun demikian, perusahaan masih perlu meningkatkan kualitas pengungkapan, terutama dalam Catatan atas Laporan Keuangan, agar informasi yang disajikan menjadi lebih transparan, lengkap, dan relevan. Dengan peningkatan tersebut, laporan keuangan diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan PT Arkora Hydro Tbk secara umum telah mengimplementasikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dengan baik. Analisis dilakukan terhadap beberapa PSAK yang relevan guna menilai kesesuaian antara ketentuan standar akuntansi dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, kedua perusahaan telah cukup menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK yang dianalisis.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang menunjukkan bahwa penerapan PSAK belum sepenuhnya optimal. Salah satunya terkait PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, di mana ditemukan adanya keterbatasan dalam kelengkapan laporan keuangan, khususnya tidak disajikannya laporan perubahan laba ditahan pada kondisi tertentu, seperti ketika perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau melakukan penyajian kembali pos-pos laporan keuangan.

Berdasarkan analisis komparatif, dapat diketahui bahwa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan PT Arkora Hydro Tbk menerapkan metode garis lurus dalam penyusutan aset tetap sesuai dengan ketentuan PSAK No. 16. Metode tersebut digunakan untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tetap hingga nilai residunya selama masa manfaat aset yang diestimasi, sehingga mencerminkan pola pemanfaatan aset yang relatif konsisten.

Selain itu, kedua perusahaan juga telah menyajikan penentuan masa manfaat aset tidak berwujud secara relevan sesuai dengan kriteria yang diatur dalam PSAK No. 19, yaitu berdasarkan tingkat kegunaan dan manfaat ekonomis yang diharapkan dari aset tersebut. Tidak terungkapkannya beberapa pos akun tertentu dalam laporan keuangan tidak serta-merta menunjukkan ketidaksesuaian dengan PSAK, melainkan disebabkan oleh tidak adanya aktivitas atau transaksi yang berkaitan dengan akun tersebut.

Terkait dengan PSAK 14 tentang Persediaan, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tidak mengungkapkan akun persediaan karena karakteristik usahanya sebagai perusahaan infrastruktur telekomunikasi yang tidak memiliki item persediaan. Oleh karena itu, ketentuan PSAK tersebut tidak dapat diterapkan secara langsung pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan PT Arkora Hydro Tbk telah mengimplementasikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. Peraturan Pasar Modal. Diakses dari <https://www.idx.co.id/id> Pada 2 Juni 2023.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Diakses dari https://mobileapi.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/RUhxRXBsd0QvMGYzT1JPeWJLMEO5QT09 Pada 23 Mei 2023.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2: Penyajian Laporan Keuangan. Diakses dari

- https://mobileapi.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/RUhRXBsd0QvMGYzT1JPeWJLMEo5QT09 Pada 23 Mei 2023.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14: Penyajian Laporan Keuangan. Diakses dari https://mobileapi.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/RUhRXBsd0QvMGYzT1JPeWJLMEo5QT09 Pada 23 Mei 2023.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16: Penyajian Laporan Keuangan. Diakses dari https://mobileapi.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/RUhRXBsd0QvMGYzT1JPeWJLMEo5QT09 Pada 23 Mei 2023.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19: Penyajian Laporan Keuangan. Diakses dari https://mobileapi.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/RUhRXBsd0QvMGYzT1JPeWJLMEo5QT09 Pada 23 Mei 2023.
- PT Arkora Hydro Tbk. (2022). Laporan Tahunan 2021. Diakses dari <https://www.arkora-hydro.com/id/investing-in-green-energy> Pada 20 Mei 2023.
- PT Arkora Hydro Tbk. (2022). Laporan Tahunan 2022. Diakses dari <https://www.arkora-hydro.com/id/investing-in-green-energy> Pada 20 Mei 2023.
- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (2022). Laporan Tahunan 2021. Diakses dari <https://www.mitratel.co.id/annual-report/> Pada 15 Mei 2023.
- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (2022). Laporan Tahunan 2022. Diakses dari <https://www.mitratel.co.id/annual-report/> Pada 15 Mei 2023.